

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMAKAIAN KONTRASEPSI IUD PADA IBU USIA
PRODUKTIF DI RT 01 RW 03 DESA CIKEAS ILIR CIANGSANA
BOGOR JAWA BARAT
TAHUN 2014**

Nurul Lidya, SST, M.Kes

Nurul Lidya, SST,M.Kes : Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl. Yos
Sudarso Komplek Marinir Cilandak Jakarta Selatan Telp./Fax. : (021)
78845502

E-mail : nurullidya03@gmail.com

**FACTORS CONNECTED WITH THE USAGE OF IUD
CONTRACEPTION IN THE PRODUCTIVE AGE OF MOTHERS
IN RT 01 RW 03 CIKEAS VILLAGE CIRCASE ILIR
CIANGSANA BOGOR WEST JAVA IN 2014**

ABSTRACT

According to West Java Provincial Health Office (2012), live birth rate in Bogor regency is 111,460 people. Given the number of EFA in Bogor regency as much as 955,269 people and who have become acceptor is 852,278 people. The use of IUD contraception is 40,359 (5,8%).

To know the factors related to IUD contraception use at productive age mother in RT 01 RW 03 Cikeas Ilir Ciangsana Bogor, West Java 2014.

Methods: The research type was analytic using Cross Sectional design. This research was conducted in RT 01 RW 03 Cikeas Ilir Ciangsana Bogor West Java, December 2014 with sample of productive mother counted 108 respondents using total population technique. The instrument used is open questionnaire by using univariate and bivariate data analysis.

Result of research of factors related to IUD contraception use at productive age mother in RT 01 RW 03 Cikeas Ilir Ciangsana Bogor, West Java 2014 that do not use IUD contraception that is 102 respondent (94,4%). Result of research from age variable most happened at respondent aged > 35 years 65 respondent (60,19%), whereas chi square test result got $X^2 \text{ hit} = 0,467 < X^2 \text{ table} = 5,995$. The result of research from the most parity variables occurred on the respondents multiparity multipara 79 respondents (73.2%), whereas chi square test results obtained $X^2 \text{ hit} = 1.4561 < X^2 \text{ table} = 5,995$. The result of research from the highest education variables occurred in respondents with medium education 68 respondents (63%), whereas chi square test result got $X^2 \text{ hit} = 3,465 < X^2 \text{ table} = 5,995$. Result of research from the most work variable happened to the respondent not working 90 respondent (83,3%), while chi square test result got $X^2 \text{ hit} = 5,077 > X^2 \text{ table} = 3,841$. The result of research of the most knowledge variables occurred in the respondents are knowledgeable enough 68 respondents (63%), whereas chi square test result got $X^2 \text{ hit} = 10,77 > X^2 \text{ table} = 5,995$.

There is a significant relationship between work and knowledge on IUD contraceptive use. Advice for health workers to further improve health education, posters, and promotion of contraceptive use for free.

Keywords: IUD contraception, mother of productive age, IUD contraceptive user

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI IUD PADA IBU USIA PRODUKTIF DI RT 01 RW 03 DESA CIKEAS ILIR CIANGSANA BOGOR JAWA BARAT TAHUN 2014

ABSTRAK

Menurut Dinkes Provinsi Jawa Barat (2012), angka kelahiran hidup pada kabupaten Bogor yaitu 111.460 orang. Diketahui jumlah PUS pada kabupaten Bogor sebanyak 955.269 orang dan yang sudah menjadi akseptor adalah 852.278 orang. Pemakaian kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 40.359 (5,8%).

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kontrasepsi IUD pada ibu usia produktif di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir Ciangsana Bogor Jawa Barat tahun 2014.

Jenis penelitian adalah analitik dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir Ciangsana Bogor Jawa Barat bulan Desember 2014 dengan sampel yaitu ibu usia produktif sebanyak 108 responden menggunakan teknik *total populasi*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner terbuka dengan menggunakan analisa data *univariat dan bivariat*.

Hasil dari penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kontrasepsi IUD pada ibu usia produktif di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir Ciangsana Bogor Jawa Barat tahun 2014 yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD yaitu sebesar 102 responden (94,4%). Hasil penelitian dari variabel usia terbanyak terjadi pada responden berusia > 35 tahun 65 responden (60,19%), sedangkan hasil uji chi square didapatkan $X^2 \text{ hit} = 0,467 < X^2 \text{ tabel} = 5,995$. Hasil penelitian dari variabel paritas terbanyak terjadi pada responden berparitas multipara 79 responden (73,2%), sedangkan hasil uji chi square didapatkan $X^2 \text{ hit} = 1,4561 < X^2 \text{ tabel} = 5,995$. Hasil penelitian dari variabel pendidikan terbanyak terjadi pada responden berpendidikan menengah 68 responden (63%), sedangkan hasil uji chi square didapatkan $X^2 \text{ hit} = 3,465 < X^2 \text{ tabel} = 5,995$. Hasil penelitian dari variabel pekerjaan terbanyak terjadi pada responden yang tidak bekerja 90 responden (83,3%), sedangkan hasil uji chi square didapatkan $X^2 \text{ hit} = 5,077 > X^2 \text{ tabel} = 3,841$. Hasil penelitian dari variabel pengetahuan terbanyak terjadi pada responden berpengetahuan cukup 68 responden (63%), sedangkan hasil uji chi square didapatkan $X^2 \text{ hit} = 10,77 > X^2 \text{ tabel} = 5,995$.

Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dan pengetahuan pada pemakaian kontrasepsi IUD. Saran bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan, poster, dan promosi pemakaian kontrasepsi secara gratis.

Kata kunci : kontrasepsi IUD, ibu usia produktif, pemakai kontrasepsi IUD

Pendahuluan

Kontrasepsi ialah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan. Usaha-usaha itu dapat bersifat sementara, dapat juga bersifat permanen. Yang bersifat permanen dinamakan pada wanita tubektomi dan pada pria vasektomi. Sampai sekarang cara kontrasepsi yang ideal belum ada. Kontrasepsi ideal itu harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: dapat dipercaya, tidak menimbulkan efek yang mengganggu kesehatan, daya kerjanya dapat diatur menurut kebutuhan, tidak menimbulkan gangguan sewaktu melakukan koitus, tidak memerlukan motivasi terus menerus, mudah pelaksanaannya, murah harganya sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, dapat diterima penggunaannya oleh pasangan yang bersangkutan

Di negara-negara maju, metode yang paling populer adalah kontrasepsi oral (16%), kondom pria (14%), dan koitus interruptus (13%). Sebaliknya di negara-negara yang sedang berkembang, sterilisasi wanita (20%), IUD (13%), kontrasepsi oral (6%), dan vasektomi (5%) adalah metode yang paling sering dilaporkan (Glasier, 2006). Secara keseluruhan pemakaian kontrasepsi jauh lebih tinggi di negara maju dibandingkan negara berkembang, yaitu 70% berbanding 46% (Pendit, 2007).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan hasil sensus penduduk tahun 1971 jumlah penduduk Indonesia sebesar 119,2 juta jiwa, tahun 1980 jumlah penduduk Indonesia sebesar 147,5 juta jiwa, tahun 1990 jumlah penduduk Indonesia sebesar 179,4 juta jiwa, tahun 2000 jumlah penduduk Indonesia sebesar 205,1 juta jiwa, tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia sebesar 237,6 juta jiwa. Maka selama 10 tahun terakhir penduduk Indonesia bertambah sekitar 32,5 juta orang atau meningkat dengan tingkat

(laju) pertumbuhan per tahun sebesar 1,49 persen (BPS, 2011).

Pengendalian jumlah penduduk di Indonesia, dilakukan melalui pendekatan upaya pendewasaan usia kawin, penundaan mempunyai anak pertama, penjarangan kelahiran dan mengakhiri kehamilan. Di sisi lain upaya pengendalian angka kelahiran (fertilitas) penduduk dilakukan melalui memaksimalkan akses dan kualitas pelayanan Keluarga Berencana (KB) (BKKBN, 2013).

Rendahnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengakibatkan banyaknya perempuan mengalami kesulitan di dalam menentukan jenis kontrasepsi sehingga dapat menimbulkan rumor atau desas desus tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang dapat menjalar hingga ke jantung juga dapat mengganggu hubungan seksual. Rumor seperti ini tentunya sangat mengganggu dan sering menyebabkan wanita menjadi beralih ke cara lain bahkan mengakibatkan wanita berhenti menggunakan alat kontrasepsi hingga sering terjadi kehamilan yang tidak diinginkan (Manuaba, 2005).

Berdasarkan study pendahuluan di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir Ciangsana Bogor Jawa Barat bahwa dari 10 responden dapat disimpulkan bahwa Pemakaian KB IUD pada ibu usia produktif pada tahun 2014 dengan penggunaan KB IUD yaitu sebesar (20%) atau (2 orang), dan Penggunaan KB lain (80%) atau (8 orang). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kontrasepsi IUD pada ibu usia produktif di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat tahun 2014.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian analitik secara kuantitatif dengan pendekatan secara *cross sectional*, dimana data variabel independen dan variabel dependen diukur dalam waktu yang bersamaan. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh ibu usia produktif di Desa Cikeas Ilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat tahun 2014 yang berjumlah 108 orang.

Analisis Univariat

Analisis *Univariat* yaitu dengan menampilkan tabel-tabel distribusi frekuensi untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen.

Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bivariat* yaitu bertujuan untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang dilakukan adalah *Chi-Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer

Hasil dan Pembahasan

Tabel.1.1 Hasil Univariat masing-masing variable

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
----------	---------------	----------------

Pemakaian Kontrasepsi IUD		
Iya	6	5,6
Tidak	102	94,4
Usia		
< 20 tahun	2	1,85
20 – 35 tahun	41	37,96
>35 tahun	65	60,19
Paritas		
Primipara	19	17,6
Multipara	79	73,2
Grandemultipara	10	9,2
Pendidikan		
Rendah	16	14,8
Menengah	68	63
Tinggi	24	22,2
Pekerjaan		
Bekerja	18	16,7
Tidak Bekerja	90	83,3
Pengetahuan		
Baik	19	17,6
Cukup	68	63
Kurang	21	19,4

Pada Hasil Univariat dalam Variabel Pemakaian Kontrasepsi IUD cukup sebanyak 94,4 % dengan usia > 35 tahun sebanyak 60,19%, Paritas Multipara sebanyak 73,2 %, Pendidikan dengan responden pendidikan menengah sebanyak 63%, Pekerjaan dengan responden tidak bekerja sebanyak 83,3%, Pengetahuan dengan pengetahuan cukup 63%.

Tabel.1.2 Hasil analisis bivariat masing - masing variabel

Variabel yang memiliki hubungan bermakna dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD Pada ibu usia produktif adalah variabel pekerjaan dan variabel pengetahuan. Sedangkan variabel usia, paritas dan pendidikan tidak memiliki hubungan yang bermakna antara pemakaian Kontrasepsi IUD pada ibu usia produktif.

Pembahasan Univariat

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kontrasepsi IUD pada ibu usia produktif terbanyak adalah Pemakaian Kontrasepsi IUD cukup, usia > 35 tahun, Paritas Multipara, Pendidikan menengah, Pekerjaan dengan responden tidak bekerja, Pengetahuan cukup.

Penulis berasumsi bahwa kurangnya pengetahuan yang terjadi pada responden disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden mengenai informasi tentang kontrasepsi IUD sehingga banyak ibu usia produktif belum tertarik dalam penggunaan kontrasepsi IUD.

Variabel	Pemakaian Kontrasepsi IUD				Total		X ²
	Iya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Usia							X ² hitung = 0,467
<20 thn	0	0	2	100	2	100	X ² tabel = 5,995
20 – 35 thn	3	7,3	38	92,7	41	100	
>35 thn	3	4,6	62	95,4	65	100	
Paritas							X ² hitung = 1,4561
Primipara	2	10,5	17	89,5	19	100	X ² tabel = 5,995
Multipara	4	5,06	75	94,94	79	100	
Grandemulti	0	0	10	100	10	100	
Pendidikan							X ² hitung = 3,465
Rendah	0	0	16	100	16	100	X ² tabel = 5,995
Menengah	3	4,4	65	95,6	68	100	
Tinggi	3	12,5	21	87,5	24	100	
Pekerjaan							X ² hitung = 5,077
Bekerja	3	16,7	15	83,3	18	100	X ² tabel = 3,841
Tidak Bekerja	3	3,3	87	96,7	90	100	
Pengetahuan							X ² hitung = 10,77
Baik	0	0	21	100	21	100	X ^s tabel = 5,995
Cukup	2	2,95	66	97,05	68	100	
Kurang	4	21,05	15	78,95	19	100	

Bivariat

Hubungan Antara Usia dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD

Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Square Sehingga didapat keputusan gagal tolak H_0 dan dapat dikatakan Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pemakaian kontrasepsi IUD pada ibu usia produktif di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat

Dari hasil penelitian Epaliana (2014), telah didapatkan oleh peneliti pada usia tidak terlalu berpengaruh terhadap memilih untuk memilih alat kontrasepsi karena banyak responden yang berumur antara 36-40 tahun atau pada dewasa tengah yang tidak memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim yaitu sebanyak 17 responden dan ada juga responden yang berumur pada dewasa awal yang menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapat oleh responden.

Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan tidak ada hubungannya antara usia dengan pemakai kontrasepsi IUD. Sedangkan pada penelitian ini penulis menemukan responden yang memilih menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim pada usia > 35 tahun. Dikarenakan pada usia > 35 tahun pengetahuan, pengalaman, dan keaktifannya tentang penggunaan alat kontrasepsi sudah cukup baik. Tetapi pada responden yang berusia < 20 tahun karena rasa ingin tahu tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) masih kurang mendapat respon positif. Hal ini yang menyebabkan penggunaan alat

kontrasepsi jangka panjang masih kurang diminati.

Hubungan Antara Paritas dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD

Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Square Sehingga didapat keputusan gagal tolak H_0 dan dapat dikatakan Tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan pemakaian kontrasepsi IUD di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat.

Dari hasil penelitian Fitri (2012), didapatkan tidak ada hubungan antara jumlah anak dengan pemilihan kontrasepsi IUD baik responden yang mempunyai anak banyak maupun responden yang mempunyai anak sedikit. Oleh karena itu jumlah anak tidak berperan penting dalam memutuskan memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian yang didapat tidak ada hubungannya paritas dengan pemakai kontrasepsi IUD. Hal ini mungkin karena keluarga berencana sebenarnya bukan untuk menghentikan kehamilan, akan tetapi untuk menunda serta mengatur jarak kehamilan. Pada kenyataannya ini bertentangan dengan motto keluarga berencana saat ini yaitu 2 anak lebih baik, sehingga diharapkan dapat tercipta keluarga yang berkualitas. Selain itu kemungkinan dikarenakan kurangnya informasi tentang alat kontrasepsi yang efektif dan jangka panjang seperti IUD, sehingga responden masih banyak yang menggunakan alat kontrasepsi seperti pil dan suntik.

Hubungan Antara Pendidikan dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD

Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Square Sehingga didapat keputusan tolak H_0 dan dapat dikatakan Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemakaian kontrasepsi IUD di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Heriati (2013), pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus ditempuh oleh setiap individu, karena semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka akan semakin memudahkan seseorang untuk menerima dan menyerap informasi sehingga pengetahuan orang tersebut akan semakin luas. Sedangkan menurut SDKI tahun 2007 semakin tinggi tingkat pendidikan seorang wanita maka semakin banyak pula mereka mendapatkan pengetahuan tentang KB Modern dimana wanita yang mempunyai pendidikan rendah akan lebih cenderung kurang mendapatkan informasi tentang kontrasepsi dibandingkan dengan wanita yang mempunyai pendidikan tinggi.

Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian yang didapat tidak ada hubungannya pendidikan dengan pemakai kontrasepsi IUD. Karena pada penelitian ini responden yang pendidikan rendah dan tinggi lebih sedikit dibanding yang pendidikan menengah yang menyebabkan hasilnya sangat kurang maksimal.

Hubungan Antara Pekerjaan dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD

Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Square Sehingga didapat keputusan tolak H_0 dan dapat dikatakan Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemakaian kontrasepsi IUD di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat

Hasil penelitian sama seperti hasil penelitian dari Heriati (2013), ibu yang bekerja akan bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang dari segala bidang sehingga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang tidak bekerja. Dan menurut Notoatmodjo (2005), makin tinggi pengetahuan seseorang maka makin mudah seseorang memperoleh pekerjaan dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian yang didapat ada hubungannya pekerjaan dengan pemakai kontrasepsi IUD. Karena seseorang yang bekerja cenderung lebih mudah menerima informasi guna menambah pengetahuannya termasuk dalam hal kesehatan yang salah satunya adalah tentang metode kontrasepsi. Dengan kondisi demikian, ibu yang bekerja akan lebih memilih metode kontrasepsi yang memiliki tingkat efektifitas tinggi dan bertahan jangka panjang seperti IUD sehingga ibu dapat lebih nyaman dalam bekerja dan keluarga sejahtera.

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD

Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan Uji Chi

Square Sehingga didapat keputusan tolak Ho dan dapat dikatakan Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemakaian kontrasepsi IUD di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Iilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat

Hasil penelitian sama seperti yang dilakukan oleh Putri (2011), menunjukkan hasil bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak memilih untuk menggunakan metode KB AKDR/IUD, hal tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan akseptor KB terhadap pemilihan kontrasepsi AKDR/IUD dimana semakin kurang pengetahuan akseptor KB maka semakin kecil kemungkinan untuk menggunakan AKDR/IUD dan begitu juga sebaliknya. Sama seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang memiliki pengaruh terhadap tindakan yang dilakukan seseorang, pengetahuan atau intelektual juga mempengaruhi pola pikir atau cara berpikir seseorang, tinggi rendahnya tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam melakukan suatu tindakan khususnya di bidang kesehatan terutama dalam hal mencari pelayanan kontrasepsi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara mencegah dan menjarangkan kehamilan.

Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian yang didapat ada hubungannya pengetahuan dengan pemakai kontrasepsi IUD. Kurangnya pengetahuan ibu tentang AKDR/IUD sehingga menyebabkan rendahnya jumlah pengguna AKDR/IUD membuktikan bahwa AKDR/IUD sebagai metode KB yang efektif masih merupakan suatu metode KB yang awam di masyarakat sehingga mereka tidak berani memilih metode KB AKDR/IUD dan menunjukkan pula bahwa ini

merupakan suatu masalah serius yang belum berhasil tertuntaskan di masyarakat.

Kesimpulan

Distribusi frekuensi variable yang paling besar pada pemakaian kontrasepsi IUD paling banyak yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak (94,4%), paritas multipara sebanyak (73,2%), dan pekerjaan ibu yang tidak bekerja sebanyak (83,3%).

Variabel yang memiliki hubungan bermakna dengan pemakaian kontrasepsi IUD di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Iilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat adalah variabel Pekerjaan dan Pengetahuan.

Saran

bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih luas dengan menambah sumber-sumber informasi yang baru dengan menggunakan variabel lain dengan menggunakan metode penelitian lain seperti menggunakan metode kohort maupun eksperimental dengan variabel lingkungan, sosial budaya, sumber informasi, dan sumber ekonomi. Sehingga dapat dijadikan suatu informasi yang baru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

Ucapan Terima kasih

Terimakasih kepada

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah S.W.T. atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian
2. Bapak Purwo Siswoko, SH selaku Ketua Yayasan Keris Samudera Korps Marinir.
3. drg.Yuyun W. Kosim, MARS, selaku Wakil Ketua Keris Samudera Korps Marinir
4. Yuni Purwatiningsih, SST, M.kes, selaku Direktur Akademi Kebidanan Keris Husada Jakarta
5. Seluruh staff dosen Akademi Kebidanan Keris Husada dan seluruh civitas akademik
6. Kedua Orang Tua saya dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan Penelitian ini.
7. Seluruh responden di RT 01 RW 03 Desa Cikeas Ilir, Ciangsana, Bogor, Jawa Barat atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bernandus, Johana D, Agnes Madianung, dan Gresty Masi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB Di Puskesmas Jailolo. Manado: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. 2012.
- Bowden, Jan, dan Vicky Manning. 2011. Promosi Kesehatan Dalam

Kebidanan Prinsip Dan Praktik. Jakarta: EGC.

Budiman, dan Agus Riyanto. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan, Survei Demografi Dan Kesehatan 2012. ORC Macro 2012.

Fitri, Rahmi. 2012. *Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin Dan Faktor Penguat Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun 2012*. Depok. Skripsi

Glasier, A. 2006. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC

Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Heriati, Devi. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan IUD Post Plasenta Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Tahun 2013*. Banda Aceh. KTI

Hidayati, Ratna. 2009. *Metode dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika

Klein, Susan. 2009. *Buku Bidan Asuhan Kehamilan, Kelahiran, dan Kesehatan Wanita*. Jakarta : EGC

- Leveno, K. J. 2009. *Obstetri Williams Panduan ringkas, edisi 23*. Jakarta : EGC
- Manuaba, Ida Bagus. (2005). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Edisi Kesehatan Masyarakat Seni dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Edisi Revisi Metodologi penelitian kesehatan Cetakan Ketiga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Cetakan Kedua*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pendit, B. U. 2007. *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta : EGC
- Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono Prawirohardjo Prawirohardjo, Sarwono. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Putri, Eka S.R. 2011. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Desa Seuneubok Rawa Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun*. Banda Aceh.
- KTI Rimanda, Ayu. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Periode 2012*. Jakarta. KTI
- Saifuddin, A. B. 2011. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin, A. B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin, A. B. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Setiyawati, Nanik. 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Fitramaya
- Tiran, Denise. 2006. *Buku Saku Bidan Edisi 10*. Jakarta : EGC
- Varney, H. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Wiknjosastro. 2009. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo